

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengerjakan BAB I sampai BAB III, dapat menyimpulkan bahwa dalam proses penciptaan, tidak hanya sekedar ide lalu dituangkan kedalam bentuk karya musik. Ide tersebut harus diperjelas lebih rinci, agar mempermudah dalam proses pembuatan karya. Dalam karya Romantika Kehidupan ini setelah memperjelas ide tersebut, penulis dapat membagi ide tersebut menjadi 4 bagian.

Bagian I yang berjudul Bahagia, untuk merealisasikan bagian ini penulis membagi menjadi 2 bagian kecil yaitu Senang dan Tenteram. Keadaan yang senang penulis merealisasikan dengan menggunakan tempo yang agak cepat yaitu *Moderato*, $\downarrow = 100$, tangga nada mayor yaitu G mayor, tema yang lebih sering menggunakan not yang nilainya $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{8}$, dan instrumen yang memainkan tema adalah flute dan vibraphone. Keadaan yang tenteram penulis merealisasikan dengan menggunakan tempo yang pelan *Andante*, $\downarrow = 70$, tangga nada C mayor, temanya lebih sering menggunakan nada panjang, instrumen yang memainkan tema adalah flute.

Bagian II yang berjudul Berjuang, untuk merealisasikan bagian ini penulis membagi menjadi 3 bagian kecil, Marah, Sedih, dan Berjuang. Keadaan marah penulis merealisasikannya dengan menggunakan tempo yang cepat *Allegro*, $\downarrow = 120$, tidak menggunakan tangga nada tetapi modal, dinamik

forte, tema yang dimainkan dibuat berantakan, dan instrumen yang dipilih cello, kontra bas, snare drum, vibraphone, dan timpani. Keadaan sedih penulis merealisasikan dengan tempo yang pelan *Andante*, $\text{♩} = 65$, tangga nada C minor, dinamik *piano*, tema sering menggunakan nada panjang. Keadaan berjuang penulis merealisasikan dengan tempo *Andante*, $\text{♩} = 65$, tangga nada D minor, tema menggunakan ritmis triplet dan sixtuplet, instrumen yang dipilih snare drum.

Bagian III yang berjudul Bebas, untuk merealisasikan bagian ini penulis membagi menjadi 2 bagian kecil Bebas dan Bersyukur. Keadaan bebas direalisasikan dengan menggunakan tempo *Andante* $\text{♩} = 65$, tangga nada G mayor, tema banyak menggunakan nada panjang, intro yang menggunakan nada-nada ang disonan. Keadaan bersyukur direalisasikan dengan tempo yang pelan *Andante* $\text{♩} = 65$, tangga nada B mayor, tema banyak menggunakan nada panjang.

Bagian IV yang berjudul Semangat, untuk merealisasikan bagian ini penulis menggunakan tempo yang agak cepat *Allegretto*, $\text{♩} = 85$, tangga nada G mayor, temanya menggunakan nada panjang dan no yang nilainya $\frac{1}{8}$ dan $\frac{1}{16}$.

B. Saran

Kendala di dalam proses pembuatan karya adalah hal yang wajar. Penulis juga mengalami kendala yaitu kurang memahami tentang instrumentasi secara detail. Saran untuk mahasiswa komposisi agar lebih mengerti tentang

instrumentasi lebih detail dan dapat menerapkannya dalam pembuatan karya, agar dapat menggunakan instrumen tersebut secara maksimal. Contoh dalam karya ini penulis kurang memperhatikan register pada instrumen flute, suara flute menjadi kurang terdengar ketika bermain dengan instrumen gesek. Selain itu penulis juga mengalami kendala munculnya ide yang baru. Saran dari penulis untuk mahasiswa komposisi adalah mengabaikan ide yang baru muncul tersebut dan tetap mengikuti ide yang sudah diperjelas lebih rinci.

Kendala yang dialami penulis yang lainnya adalah tentang tensi, tensi dalam karya ini kurang kontras sehingga terasa datar tensinya. Saran dari penulis untuk mahasiswa komposisi adalah untuk lebih mengatur tensi agar karya menjadi menarik. Penulis juga mengalami kendala dalam mengolah sebuah tema, sehingga menghamburkan ide. Saran dari penulis untuk mahasiswa komposisi adalah mengolah sebuah tema dimulai dari hal yang kecil, seperti mengambil figur dari tema yang dibuat menjadi jembatan atau frase baru atau yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Forsyth, Cecil. (1982). *Orchestration*. New York: Dover Publications, Inc.

Hardjana, Suka. (2007). *Corat-coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: MSPI.

Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

McDermott, Vincent. (2013). *Membuat Musik Biasa jadi Luar Biasa*. Yogyakarta: Art Music Today.

Miller, Hugh M. (1965). *Introduction to Music; a guide to good listening*, New York: Joanna Cotler Books. terj: Triyono Bramantyo.

Persichetti, Vincent. (1961). *Twentieth Century Harmony*. Inggris: Faber and Faber Limited.

Prier, Karl-Edmund. (1996). *Ilmu Bentuk musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Stein, Leon. (1979). *Structure & Style*, Boston: Summy-Birchard Music.

Strube, Gustav. (1928). *The Theory and Use of Chords, A Text Book of Harmony*. Boston: Oliver Ditson.

Webtografi:

<http://kbbi.web.id/romantika>, diakses pada tanggal 6 April 2015, pukul 07.00 AM.

<http://kbbi.web.id/bahagia>, diakses pada tanggal 7 Mei 2015, pukul 09.39 AM.